

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk menunjang pembangunan nasional suatu negara, khususnya Negara Indonesia. Semakin cepat teknologi berkembang pada suatu Negara maka akan semakin cepat pula Negara tersebut mengalami kemajuan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, tidak memungkinkan untuk menciptakan hal baru dalam dunia komputerisasi, dimana setiap kegiatan apapun selalu melibatkan komputer. Instansi pemerintahan saat ini masih banyak yang belum menggunakan sistem komputerisasi, begitu pula dengan kecamatan barat dalam pengelolaan keuangan camat.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan dampak positif penerapan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan di kecamatan. Tuntutan terhadap pengelolaan keuangan secara baik merupakan issue utama yang harus dilakukan pemerintah daerah dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang baik. Dimana pengelolaan keuangan yang baik adalah kemampuan mengatur keuangan secara ekonomis, efisien dan akuntabel (Viani & Choiriyah 2021). Maka dengan menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan, Inventaris dan Pengarsipan akan mempermudah instansi pemerintahan kantor Kecamatan Daha Selatan agar berjalan secara lebih optimal melayani masyarakat dan mengarsipkan Data Keuangan, Data Inventaris dan Data Kependudukan, secara cepat, tepat dan aman. (Rahayu 2018) dengan adanya Sistem Informasi yang menyajikan Informasi secara menyeluruh dan terorganisir, maka proses pengelolaan

keuangan dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah, cepat, akurat, dan informasi yang di hasilkanpun lebih berkualitas (Dea Okta Viani, 2021).

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang di rancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai diseluruh perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari SIM yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan perusahaan (Fitriannor 2022).

Pada Kecamatan Medan Barat masih menggunakan media penyimpanan dan pengolahan data keuangangan masih secara manual, sehingga kurang efektif dan efisien. Setiap tahun pihak inspektosrat memeriksa rincian keuangan dan tidak ada pemberitahuan lebih awal biasanya pemberitahuan mendadak sehingga petugas harus siap apabila ada pemeriksaan. Tetapi saat ini petugas masih kesulitan apabila ada pemeriksaan mendadak karena harus mengambil arsip satu per satu guna mencari data tersebut yang ada dalam tumpukan arsip yang tidak sedikit sehingga memerlukan waktu yang cukup lama, dalam persiapan arsip yang akan diperiksa oleh inspektorat tersebut. Hal ini sangat rentan akan kehilangan data keuangan karena data hanya ditulis dan disimpan dalam bentuk fisik tanpa disertai adanya penyimpanan data dalam bentuk digital. Kesalahan itu sering terjadi didalam laporan keuangan seharusnya jumlah dana masih sekian tetapi kenyataan jumlah dana tidak sesuai dengan laporan yang tersedia. Terjadi karena kehilangan bukti kegunaan dana yang penyimpanannya masih dalam pembukuan dan tidak ada bukti digital lainnya, sehingga terjadi perselisihan.(Gala & Hariadi 2022)

Permasalahan ini sering terjadi pada data keuangan yang pendapatan dan pembelanjaan dana kurang sesuai dengan dana yang ada sehingga terjadi kesimpangsiuran dalam informasi dana di kecamatan barat. Selain keuangan yang kurang efektif dalam pencarian maka data juga kurang akurat dalam penyajiannya, sehingga sangat dibutuhkannya sistem informasi keuangan guna mengelola dan menyajikan informasi atau laporan-laporan sesuai dengan kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Makadari itu penulis menjadikan permasalahan tersebut sebagai laporan kerja praktek yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Kantor Kecamatan Medan Barat Menggunakan

Berbasis Web”. masalah yang terjadi di perlukannya sebuah perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan agar kedepannya bisa mendukung atau mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan pada kantor Camat Medan Barat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS WEB DI KANTOR KECAMATAN MEDAN BARAT”**.

1.2. Perumusan Masalah

Melihat permasalahan diatas penulis menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi pada kantor Camat Medan Barat adalah:

1. Bagaimana mengetahui prosedur sistem yang sedang berjalan yang pada Kantor Camat Medan Barat?

2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Di Kantor Camat Medan Barat?
3. Bagaimana menyajikan laporan Keuangan Di Kantor Camat Medan Barat?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dibuat beberapa batasan masalah sebagaimana berikut:

1. Hanya membahas system informasi laporan keuangan pada kantor camat medan barat.
2. Aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemograman *database mysql*
3. Output yang dapat dihasilkan berupa laporan keuangan pada kantor kecamatan medan barat

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui Sistem Informasi pengelolaan keuangan yang sedang berjalan pada Kantor camat medan barat.
- 2 Untuk merancang sistem informasi pengeloalaan keuangan di kantor camat medan barat dengan menggunakan sistem komputer.
- 3 Untuk menyajikan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan pengguna mendapatkan informasi Keuangan
2. Memudahkan pengguna melakukan pengecekan data transaksi keuangan yang dibutuhkan
3. Memudahkan dalam membuat laporan keuangan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan agar sesuai dengan masalah yang dibahas serta menunjang terciptanya suatu informasi yang baik. Dimana penulis melakukan beberapa bentuk penelitian diantaranya:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan mempelajari buku buku di perpustakaan, majalah, surat kabar, dan informasi dari perusahaan serta informasi lain yang relevan yang berhubungan dengan arus kas

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dan pengamatan yang dilakukan langsung pada permasalahan yang bersangkutan dengan cara meninjau subjek permasalahan yang diteliti. Dari penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data secara langsung

dengan responden, guna mendapatkan informasi secara lisan dari responden tentang permasalahan yang dihadapi dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

b. Pengamatan (Observasi)

Mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat dalam sistem.

3. Penelitian Laboratorium (Laboratory Research)

Melakukan pengolahan data-data yang telah dikumpulkan saat penelitian dan membuat suatu aplikasi yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran tugas akhir ini, penulis akan membagi sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan Tinjauan umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas wewenang dan tanggungjawab, logo dan makna logo, dan denah lokasi penelitian

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan Latar belakang, perumusan masalah, ruang

lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisa data sistem yang sedang berjalan di kecamatan medan barat, prosedur pengolahan data, desain global wajib, data flow diagram, context diagram, DFD Level 0, perancangan output, perancangan input, perancangan tabel/ file dan implementasi sistem

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka,Lampiran